

Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran *CIRC* Berbantuan LKPD Kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen

¹Monica Febriana, ²Nur Baiti Nasution, ³Rini Utami

Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

E-mail: 1monica24021999@gmail.com, 2alyadwibeti@gmail.com, 3utamirini31@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of motivation and learning achievement of students in class XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen in mathematics. This is due to the impact of the pandemic which requires students to study independently at home and learning is done online, so that many students are confused and less motivated when learning which results in a decrease in student learning achievement in mathematics. To overcome this problem, classroom action research was carried out through the use of the *CIRC* model assisted by LKPD in the form of e-learning in learning mathematics. This research is a classroom action research that aims to increase motivation, achievement, and implementation of learning with the *CIRC* model assisted by LKPD. Learning is carried out in 2 cycles, namely the first cycle and the second cycle each consisting of 2 meetings. The instruments used in this study were test instruments and non-test instruments. The data collection technique used in this research is the method of test, questionnaire, and observation. Furthermore, the data of test results, questionnaires, and observations were analyzed descriptively quantitatively. The results showed that, through the use of the *CIRC* model assisted by LKPD in the form of e-learning, it was able to increase the motivation and learning achievement of students in class XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen. This is indicated by the students' learning motivation in filling out the first cycle of questionnaires by 41.167% in the medium category, experiencing an increase in the second cycle by 51.044% with the medium category. The average result of learning achievement in the final test of the first cycle was 69,467, an increase in the second cycle was 79,733. Based on this, learning with the *CIRC* model assisted by LKPD was declared successful.

Keyword : Learning motivation, Learning performance, *CIRC* model helped with LKPD

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen pada materi matematika. Hal ini disebabkan karena adanya dampak pandemi yang mengharuskan siswa belajar secara mandiri di rumah dan pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga banyak siswa yang kebingungan dan kurang termotivasi saat pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar matematika siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan model *CIRC* berbantuan LKPD yang berbentuk *e-learning* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, prestasi, dan keterlaksanaan pembelajaran dengan model *CIRC* berbantuan LKPD. Pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua masing-masing terdiri atas 2 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes, angket, dan observasi. Selanjutnya data hasil tes, angket, dan observasi dianalisis secara diskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui penggunaan model *CIRC* berbantuan LKPD yang berbentuk *e-learning* mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata prestasi belajar pada tes akhir siklus I sebanyak 69,467 mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 79,733. Motivasi belajar peserta didik pada pengisian angket siklus I sebesar 41,167% dengan kategori sedang, mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 51,044% dengan kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran dengan model *CIRC* berbantuan LKPD dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Model *CIRC* berbantuan LKPD

PENDAHULUAN

Menurut Farhan (2019: 102) pembelajaran matematika diharapkan adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa mampu menguasai konsep matematis. Proses pembelajaran dikelas akan lebih efektif dan inovatif apabila siswa berpartisipasi secara aktif, sehingga konsep materi yang diajarkan mudah diingat dan dimaknai dalam suatu konsep perumusan masalah. Sependapat dengan pernyataan tersebut, Rapi (2019: 254) menyatakan bahwa guru wajib menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dialogis, berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan, memberikan tauladan, menjaga nama baik lembaga. Akan tetapi pembelajaran matematika yang berlangsung di SMA PGRI 2 Kajen kelas XI MIPA menunjukkan masih

ada kelemahan dalam proses pembelajaran matematika yaitu siswa yang masih malu bertanya atau masih ragu mengungkapkan pendapatnya serta metode pembelajaran yang masih membingungkan dikarenakan saat pandemi *Covid-19* mengharuskan siswa belajar secara mandiri di rumah dan kurangnya bimbingan dari guru dalam menjelaskan mekanisme pembelajaran, akibatnya siswa kurang termotivasi yang menyebabkan prestasi belajar yang mereka peroleh kurang optimal atau tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran matematika untuk kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen adalah 70. Akan tetapi nilai UTS matematika siswa dari total keseluruhan yaitu 30 siswa, terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dengan rentang nilai 23-65. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa dinyatakan belum mampu mencapai KKM. Tingginya presentase siswa yang belum mencapai kategori ketuntasan minimal yaitu sebesar 63,33% yang menunjukkan bahwa ketuntasan prestasi belajar siswa secara klasikal dikelas tersebut masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu adanya suatu peningkatan kualitas pembelajaran matematika di SMA PGRI 2 Kajen dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu memberikan kegiatan belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Adapun model pembelajaran yang dimaksud yaitu model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositition)* berbantuan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Pembelajaran *CIRC* merupakan pembelajaran yang muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam bentuk diskusi sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami segala konsep dalam pembelajaran (Rapi, 2019: 254). Metode pembelajaran diskusi kelompok adalah suatu penyajian pelajaran. Di dalam diskusi ini proses mengajar terjadi, interaksi antar dua atau lebih yang terlibat saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, semua siswa terlibat aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja (Suandi, 2022: 136) dengan adanya pertukaran pendapat antar anggota maka siswa secara otomatis akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru bisa memberikan LKPD agar siswa tertarik dan proses pembelajaran lebih optimal. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dalam pembelajaran matematika dengan Judul: Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa dengan Model *CIRC* Berbantuan LKPD Kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kunandar (dalam Mulia & Suwarno, 2016: p.6), PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan secara daring karena adanya pandemi *Covid-19*. Penelitian ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 5 Februari 2021 sampai dengan 26 Maret 2021 melalui via WhatsApp. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA tahun ajaran 2020/2021 SMA PGRI 2 Kajen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar angket, instrumen tes, serta lembar observasi.

- 1) Lembar angket berisi 20 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa. Sebelum lembar angket digunakan, lembar angket tersebut diuji cobakan di kelas XI IPS SMA PGRI

2 Kajian yang kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisis data lembar angket yaitu dengan menentukan persentase jawaban masing-masing item pernyataan, persentase rata-rata jawaban siswa per-item pernyataan, persentase rata-rata jawaban siswa setiap indikator, dan persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan.

- 2) Instrumen tes berisi soal uraian yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Sebelum instrumen tes digunakan, instrumen tersebut diuji cobakan di kelas XI IPS SMA PGRI 2 Kajen yang kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya.
- 3) Lembar Observasi berisi 17 item pernyataan yang akan diamati untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *CIRC* berbantuan LKPD. Teknik analisis data observasi aktivitas belajar dilakukan dengan menggunakan daftar cek (*check list*).

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu: a) Rata-rata prestasi belajar mengalami peningkatan b) Persentase rata-rata motivasi belajar matematika siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dan minimal berada pada penafsiran sedang, dan c) Keterlaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila motivasi dan prestasi belajar meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas untuk siswa kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus memiliki 2 kali pertemuan, yaitu 2 kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan pada pertemuan ke-2 di pertengahan pembelajaran sekaligus melaksanakan siklus (I dan II) yaitu memberikan link untuk mengisi angket motivasi belajar dan mengerjakan tes prestasi belajar matematika. Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan dua minggu sekali pada jam pelajaran matematika wajib.

SIKLUS I

- 1) Hasil tes siklus I, hasil analisis data tes siklus I menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 69,467 yang diperoleh dengan cara:

$$\text{Rata-rata prestasi belajar} = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Ketuntasan klasikal 16 dari 30 siswa, nilainya > 70 dengan persentase ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 53,333% yang menandakan bahwa indikator kinerja untuk prestasi belajar belum tercapai. Cara menghitung ketuntasan klasikal yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas}}{\sum \text{Peserta didik}}$$

- 2) Hasil angket motivasi belajar pada siklus I menunjukkan hasil persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 41,167% dengan kategori sedang. Persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan diperoleh dengan rumus:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i
k = banyaknya item pernyataan
(Lestari & Yudhanegara, 2015: 336)

Menurut Arikunto (2002), Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kategori berikut.

Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar

Nilai X (%)	Interpretasi
0	Sangat Rendah
1 - 33	Rendah
34 - 66	Sedang
67 - 99	Tinggi
100	Sangat Tinggi

3) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning* menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua guru masih belum menjalankan secara penuh langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning*, namun pembelajaran sudah berjalan cukup baik.

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran daring berjalan cukup lancar. Namun terdapat ketidakurutan pembelajaran dengan RPP seperti tidak memberikan motivasi terlebih dulu, membentuk kelompok dilakukan sebelum memberikan link LKPD, link soal, dan link referensi video yang terkait dengan dengan materi yang akan dipelajari setelah itu baru menjelaskan mekanisme pembelajaran. Dalam pembelajaran daring beberapa peserta didik terlihat kurang aktif ketika diberikan kesempatan untuk bertanya dan hanya menyimak tanpa ada respon, hanya ada 2 peserta didik yang berinisiatif untuk bertanya mengenai mekanisme pengerjaan tugas yang telah diberikan. Selain itu guru juga tidak meminta peserta didik menyimpulkan materi secara bersama-sama yang sudah dipelajari.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua pembelajaran daring berjalan lebih baik dari pertemuan pertama karena ada beberapa siswa yang inisiatif bertanya ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan tetapi melalui chat pribadi. Namun terdapat ketidakurutan pada pembelajaran dengan RPP seperti tidak memberikan motivasi terlebih dulu dan guru tidak meminta peserta didik menyimpulkan materi secara bersama-sama yang sudah dipelajari. Pelaksanaan Siklus I dilakukan pada pertemuan kedua sekaligus yaitu membagikan link soal untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa dan link angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Dari pemaparan tersebut, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Untuk itu, observer dan guru memutuskan untuk memperbaiki pembelajaran dengan melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Persentase skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{X} = persentase skor

a = jumlah skor yang diperoleh

b = skor maksimal

Hasil observasi ini dianalisis dengan berdasar pada kualifikasi di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi Hasil Observasi

Rentang Skor	Kriteria
$66,68 \leq \bar{X} \leq 100$	Tinggi
$33,34 \leq \bar{X} < 66,68$	Sedang
$0 \leq \bar{X} < 33,34$	Rendah

(Arikunto & Jabar, 2004: 18-19)

SIKLUS II

- 1) Hasil tes siklus II, hasil analisis data tes siklus II menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 79,733 yang diperoleh dengan cara:

$$\text{Rata-rata prestasi belajar} = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Ketuntasan klasikal 23 dari 30 siswa, nilainya > 70 dengan persentase ketuntasan klasikal diperoleh sebesar 76,667% yang menandakan bahwa indikator kinerja prestasi belajar dalam penelitian ini telah tercapai. Cara menghitung ketuntasan klasikal yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas}}{\sum \text{Peserta didik}}$$

- 2) Hasil angket motivasi belajar pada siklus II menunjukkan hasil persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 51,044% dengan kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa motivasi

belajar matematika mengalami peningkatan sebesar 9,877%. Persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan diperoleh dengan rumus:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

k = banyaknya item pernyataan

(Lestari & Yudhanegara, 2015: 336)

Menurut Arikunto (2002), Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan berdasarkan kategori berikut.

Tabel 3. Kategori Motivasi Belajar

Nilai X (%)	Interpretasi
0	Sangat Rendah
1 - 33	Rendah
34 - 66	Sedang
67 - 99	Tinggi
100	Sangat Tinggi

3) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning* menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua guru sudah menjalankan langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning* dengan baik, bahkan pada pertemuan kedua guru hampir menjalankan semua langkah pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, pembelajaran daring berjalan cukup lancar. Namun terdapat ketidakurutan pembelajaran dengan RPP seperti tidak memberikan motivasi terlebih dulu, membentuk kelompok dilakukan sebelum memberikan link LKPD, link soal, dan link referensi video yang terkait dengan materi yang akan dipelajari setelah itu baru menjelaskan mekanisme pembelajaran. Dalam pembelajaran daring peserta didik sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik seperti bertanya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan soal melalui chat pribadi serta mengumpulkan tugas tepat waktu.

b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua pembelajaran daring berjalan lebih baik dari pertemuan pertama

karena siswa yang inisiatif bertanya apakah jawaban yang dikerjakan sudah sesuai dengan langkah-langkah pengerjaan soal melalui chat pribadi serta mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Namun terdapat ketidakurutan pada pembelajaran dengan RPP seperti tidak memberikan motivasi terlebih dulu dan guru tidak meminta peserta didik menyimpulkan materi secara bersama-sama yang sudah dipelajari. Pelaksanaan Siklus II dilakukan pada pertemuan kedua sekaligus yaitu membagikan link soal untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa dan link angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.

Dari pemaparan tersebut, semua indikator kinerja dalam penelitian telah tercapai, untuk itu observer dan guru memutuskan bahwa penelitian berhenti di siklus II. Persentase skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran yang dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{X} = persentase skor

a = jumlah skor yang diperoleh

b = skor maksimal

Hasil observasi ini dianalisis dengan berdasar pada kualifikasi di bawah ini:

Tabel 4. Klasifikasi Hasil Observasi

Rentang Skor	Kriteria
$66,68 \leq \bar{X} \leq 100$	Tinggi
$33,34 \leq \bar{X} < 66,68$	Sedang
$0 \leq \bar{X} < 33,34$	Rendah

(Arikunto & Jabar, 2004: 18-19)

Model pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning*. Dimana dalam proses pelaksanaannya memadukan langkah-langkah *CIRC* dengan memberikan bahan ajar berupa LKPD berbasis *e-learning* yang bisa diunduh melalui link google drive yang telah diberikan kepada siswa. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajarannya karena guru hanya sebagai fasilitator untuk membantu apabila siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran *CIRC* siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah, sehingga saat menjumpai masalah matematis siswa sudah mulai terbiasa. Selain itu, *CIRC* juga membuat siswa termotivasi untuk belajar karena siswa diminta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi secara berkelompok. Dengan berbantuan LKPD berbasis *e-learning* siswa akan lebih aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran terlebih pada kegiatan kuis soal evaluasi, yang membuat siswa saling berkompetisi untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil

penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran *CIRC* berbantuan LKPD berbasis *e-learning* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen.

Pada siklus I siswa masih belum terbiasa dengan model *CIRC*, bahkan terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan maksud pembelajarannya serta adanya LKPD yang diberikan. Akan tetapi siswa sudah terlihat cukup aktif dalam pembelajaran karena sering bertanya terkait kesulitan yang dihadapi. Dilihat dari hasil video yang dikirimkan, siswa terlihat cukup antusias saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Pada siklus II siswa terlihat sudah mulai paham dan lebih antusias dalam proses pembelajaran, serta kegiatan presentasi berjalan dengan baik. Siswa sudah lebih aktif dengan bertanya mengenai langkah dalam pengerjaan tugas yang diberikan melalui jaringan pribadi. Peningkatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang telah dijelaskan diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus Ke-	Ketuntasan Klasikal	Kategori	Peningkatan
1.	I	53,333%	Belum Tuntas	23,334%
2.	II	76,667%	Tuntas	

Persentase ketuntasan klasikal pada tes akhir siklus I menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 53,333% dengan 16 siswa tuntas KKM sedangkan pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 76,667% dengan 23 siswa tuntas KKM. Dari Tabel 1. diperoleh informasi bahwa persentase ketuntasan klasikal mengalami kenaikan sebesar 23,334% dari 53,333% menjadi 76,667%.

Tabel 6. Hasil Rata-rata Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus Ke-	Prestasi Belajar	Peningkatan
1.	I	69,467	10,266
2.	II	79,733	

Hasil rata-rata prestasi belajar matematika siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 10,266 (dari 69,467 meningkat sebesar 79,733). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Terima (2019) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan model *CIRC* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Rata-rata Persentase Motivasi Belajar Siswa

No.	Siklus Ke-	Motivasi Belajar	Kategori	Peningkatan
1.	I	41,167%	Sedang	9,837%
2.	II	51,004%	Sedang	

Peningkatan motivasi belajar keseluruhan pada siklus I rata-rata persentase motivasi belajar siswa secara keseluruhan mencapai nilai 41,167% dengan kategori sedang, dan pada siklus II menjadi 51,044% dengan kategori sedang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriamsyah (2019) dikatakan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 8. Hasil Rata-rata Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Model CIRC Berbantuan LKPD

No.	Siklus Ke-	Pertemuan Ke-	Keterlaksanaan Pembelajaran Model CIRC Berbantuan LKPD	Rata-rata Persentase Keseluruhan	Kategori	Peningkatan
1.	I	1	70,588%	76,471%	Tinggi	8,823%
		2	82,353%		Tinggi	
2.	II	1	82,353%	85,294%	Tinggi	
		2	88,235%		Tinggi	

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II sudah berada pada kategori tinggi, pertemuan pertama siklus I persentase rata-rata skor observasi sebesar 70,588% , pertemuan kedua 82,353%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 82,353% dan pertemuan kedua 88,235%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran dengan CIRC berbantuan LKPD pada kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dilihat dari hasil persentase rata-rata angket motivasi belajar secara keseluruhan pada siklus I sebesar 41,167% dengan kategori sedang dan siklus II sebesar 51,044% dengan kategori sedang (mengalami peningkatan sebesar 9,877%).
2. Pembelajaran dengan model CIRC berbantuan LKPD pada kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa, dilihat dari hasil rata-rata prestasi belajar pada siklus I sebesar 69,467 dan siklus II sebesar 79,733 (mengalami peningkatan sebesar 10,266).
3. Pembelajaran dengan model CIRC berbantuan LKPD pada kelas XI MIPA SMA PGRI 2 Kajen dikatakan berhasil

REFERENSI

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Farhan, Muhamad. 2019. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dengan Kooperatif Tipe TAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Prosiding. Disajikan dalam Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019, di Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT).

- Lestari, Kurunia Eka dan Yudhanegara, Mokhammad Ridwan. 2015. *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Mulia, Dini Siswani dan Suwarno. 2016. "PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Negeri Kalisube, Banyumas". *Khazanah Pendidikan*, 9, p.1-11.
- Rapi, I Nyoman. 2019. "Penggunaan Model pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia". *Journal of Education Action Research*, 3, 253-260.
- Suandi, I Nyoman. 2022. "Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas VI SD". *Journal of Education Action Research*, 6 No.1, 135-140.
- Syukriamsyah. 2019. "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Penerapan LKPD Berbasis Inquiry Materi Suhu pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 38 Takengon Tahun 2017/2018". *Serambi Konstruktif*, 1 No.3, 69-75
- Terima, Ni Made. 2019. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading and Compotition (CIRC)*". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2 No. 3, 351-357
- Yoni, Acep, dkk. 2012. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta :Familia.